

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asest* (ROA) Pada PT.Gudang Garam,Tbk. Periode 2010-2019

Mahesya Marsella¹⁾ & Aria Aji Priyanto²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
email : mahesyamarsella63@gmail.com , dosen01048@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS

(Saham, Ekonomi, Keuangan dan
Investasi)

Vol.5, No.2, Januari 2022
Halaman : 145– 158

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Current Ratio (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) and *Return On Asset* (ROA).

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019 tujuan penelitian ini dengan metode kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT.Gudang Garam, Tbk. Sample adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca pada laporan keuangan PT.Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2019. Hasil dari penelitian secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan Uji t diperoleh hasil senilai 0,192 dengan nilai signifikann 0,853 > 0,05. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara uji persial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan hasil Uji t -1,288 dengan nilai signifikannya 0,239 > 0,05 . Secara simultan melalui Uji F variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Gudang Garam.

Key word : CR; DAR; ROA

The purpose of this research aim to know the effect of *Current Ratio* (CR) and *Debt to Asset Ratio* (DAR) on *Return On Assets* (ROA) at PT. Gudang Garam, Tbk. Period 2010-2019. The research run by ssociative quantitative method. The population used the financial statements of PT. Gudang Garam, Tbk. The sample is the financial statements of income and balance in the financial statements of PT. Gudang Garam, Tbk. 2010-2019 period. The results of the study partially *Current Ratio* (CR) has no significant effect on *Return On Assets* (ROA) with the t test, the results are 0.192 with a significant value of 0.853 > 0.05. *Debt to Asset Ratio* (DAR) in a partial test has no significant and significant effect on *Return On Assets* (ROA) with a t-test result of -1.288 with a significant value of 0.239> 0.05. Simultaneously through the F test, the variables *Current Ratio* (CR) and *Debt to Asset Ratio* (DAR) have a positive and significant effect on *Return On Assets* (ROA) at PT. Gudang Garam.

Key word : CR; DAR; ROA



A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri tembakau sejauh ini telah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan pajak rokok dan cukai untuk setiap tahunnya. Industri tembakau juga berkontribusi pada sektor yang mencakup tenaga kerja dan merupakan produk penting bagi para petani. Tidak heran jika perkembangan pada industri tembakau tampak berkembang pesat, bahkan industri ini telah menjadi mesin penggerak ekonomi dengan volume industri yang besar. Tidak heran tembakau yang merupakan bahan dasar dari pembuatan rokok memiliki banyak penggemar terutama dikalangan remaja Indonesia. Namun setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan dapat bertahan dan menjamin kelangsungan hidupnya, selain itu kondisi ekonomi yang sedang tidak stabil seperti saat ini dengan adanya pandemi covid19 yang melanda diberbagai negara berdampak cukup besar terhadap keputusan perusahaan pada harga penjualan produk rokok. Perusahaan yang khawatir jika harga produk dinaikan maka daya beli masyarakat terhadap produk akan menurun, oleh karena itu dalam menghadapi persaingan di era saat ini, perusahaan harus dapat memiliki strategi dan tujuan yang harus dicapai secara maksimal dalam mengelola efektivitasnya sumber dana perusahaan yang ada.

Menurut (Kasmir, 2014:201) yang menyatakan bahwa “ *Return On Asset (ROA)* adalah sebuah rasio yang biasa digunakan oleh perusahaan dalam menunjukkan hasil atau return atas jumlah aktiva. ROA sebagai indikator dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba atas jumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. ROA dapat mengukur kinerja dan seberapa efektif rasio ini mengukur perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba”. Nilai ROA yang meningkat adalah kondisi yang baik untuk perusahaan, karena pada nilai ROA yang meningkat perusahaan akan mendapatkan laba dengan nilai yang cukup tinggi dan posisi perusahaan dalam kondisi yang cukup baik.

Dalam mengetahui nilai likuiditas suatu perusahaan, maka dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar yang disebut dengan *Current Ratio (CR)*. Dimana CR yang menurun dapat memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan sedang dalam keadaan yang kurang baik. Maka nilai untuk CR yang baik adalah nilai CR yang meningkat setiap tahunnya, dikarenakan nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dan bila perusahaan dapat membayar hutangnya dengan lancar maka operasional pada perusahaan akan berjalan dengan lancar. Operasional yang lancar akan membuat perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan akan meningkatkan nilai ROA yang menandakan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang cukup baik.

Menurut (Kasmir, 2010:112) yang menyatakan bahwa “ *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan di bayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu ratio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang dimiliki ”. Nilai DAR yang meningkat akan



meningkatkan hutang perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan tekanan yang berakibat kurang baik pada kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi untuk dapat mengetahui seberapa besar “ **Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT.Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019**”.

B. KAJIAN LITERATUR

Current Ratio (CR)

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2011:301) menyatakan bahwa “*Current Ratio (CR)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat menutupi kewajibannya dalam jangka pendek”. Berikut ini cara dalam perhitungan *Current Ratio (CR)* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current Asset)}}{\text{Utang Lancar (current Liabilities)}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut (Syamsuddin, 2016:54) menyatakan bahwa “*Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kreditur. Maka jika nilai rasio ini tinggi berarti besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam investasi pada aktiva guna untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”. Berikut ini cara dalam perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Menurut (Harahap, 2010:305) menyatakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”. Berikut ini cara dalam perhitungan *Return On Asset (ROA)* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif pendekatan asosiatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini, dimana penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8), “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sample tertentu. Kuantitatif merujuk kepada data empiris yang ukurannya jelas sehingga tujuan penelitian mudah dicapai. Data yang digunakan juga memiliki karakteristik, dan dapat mewakili populasi (sample) yang eksplanansinya dapat digenelisir. Metode kuantitatif berlandaskan pada konsep yang terukur (Rumus) sehingga proses penelitian jelas. Metode kuantitatif menurut adanya rumusan yang perlu diuji (Hipotesis) agar tujuan penelitian tercapai”.

Asosiatif menurut (Sugiyono, 2015:11) yang menyatakan bahwa “ Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau



lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui biaya kualitas terhadap produk cacat. Assosiatif ini bukan hanya memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini juga dapat membangun suatu teori yang memiliki fungsi untuk menjelaskan, meramal bahkan dapat mengontrol suatu gejala”.

Penelitian dilakukan di perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, yang melakukan penelitian selama sepuluh tahun karena, PT.Gudang Garam, Tbk. adalah salah satu produsen rokok kretek terbesar di Indonesia dan memiliki data keuangan lengkap dan terorganisir dengan baik. Pengambilan data PT.Gudang Garam, Tbk melalui websitenya yaitu (www.gudanggaramtbk.com) didasari dengan penalaran yang objektif serta sesuai dengan tujuan dari pertimbangan penelitian. Variabel bebas yang pertama digunakan adalah variabel *Current Ratio* (CR) dan yang kedua variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sementara itu *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel terikatnya.

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan atau di peroleh secara tidak langsung pada penelitian ini yang bersumber dari Perusahaan (sumber utama). Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada perusahaan terkemula yaitu PT. Gudang Garam Indonesia, Tbk. Periode 2010-2019. Teknik yang dipergunakan pada pengumpulan data yang relevan untuk skripsi ini:

1. Metode Ilmu litelatur yaitu, “salah satu teknik data yang bermaksud untuk mendapatkan ulasan menggunakan cara memahami, meninjau sumber buku-buku yang sesuai dengan penelitian bersama sumber terpercaya lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang terdapat di penelitian”.
2. Metode Ilmu Dokumentasi yaitu, ”salah satu teknik dalam mengumpulkan data serta informasi dengan cara membuat salinan pada dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan PT. Gudang Garam Indonesia, Tbk”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat “kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang dibantu dengan menggunakan software statistika, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi (R²)”.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni prosedur pengolahan data, “Deskriptif Variabel memberikan gambaran data dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif berisi sejumlah sampel yang diteliti nilai tertinggi (max) ,terendah (min), nilai pada rata-rata (mean) selanjutnya standar deviasi”. Dan hasil dari uji deskriptif data dari PT.Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Descriptive Statistics

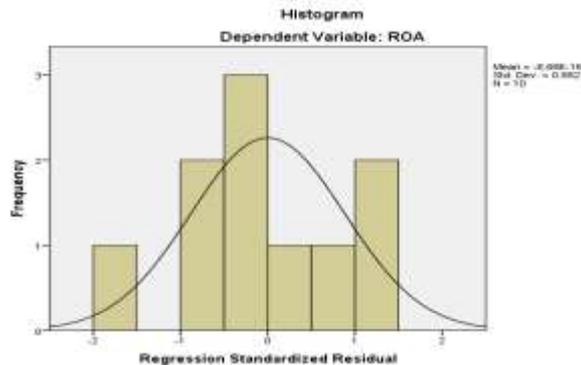
	N	Min	Max	Mean	Std . Deviation
CR	10	162.00	270.00	202.2000	30.94368
DAR	10	31.00	43.00	37.3000	3.56059
ROA	10	12.00	18.00	14.8000	2.34758
Valid N (listwise)	10				

(Sumber : Output SPSS.20)



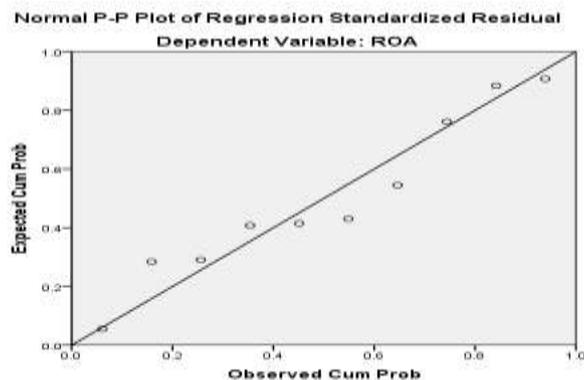
Menurut data yang telah di peroleh diatas dapat di ketahui nilai N menunjukan banyak data yang digunakan peneliti, yaitu senilai sepuluh data, ialah jumlah dari sample pada kurun dari 2010-2019. Pada variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 162,00, 270,00 nilai maksimum dan memiliki nilai *mean* yaitu senilai 202,2000 dengan standar deviasi 30,94368. Pada variable *Debt to Asset Ratio* memiliki ilia minimum 31,00, 43,00 nilai maksimum dan memiliki nilai *mean* yaitu senilai 37.3000 dengan standar deviasi 3,56059. Dan variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimal 12.00, 18,00 nilai maksimum dan nilai *mean* 14,8000 dengan standar deviasi 2,34758.

b) Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram
(Sumber : Output SPSS.20)

Hasil uji normalitas dilakukan dengan gambar 1 diatas, menunjukan bahwa penelitian dapat dikatakan normal, dengan melihat kurva yang mempunyai kemiringan cukupimbang, pada sisi kiri dan kanan serta pada kurva berbentuk lonceng hampir sempurna. Selanjutnya menggunakan *normalitas probability plot of regression standardized residual (p-plot)*.



Gambar 2 P Plot
(Sumber : Output SPSS.20)

Hasil uji normalitas dilakukan dengan gambar 2 diatas dapat dilihat data grafik *normalitas probability plot of regression standardized residual (p-plot)*. Tersebar nya sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis lurus dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas biasa dipakai untuk menunjukkan ada dan tidak adanya hubungan kolerasi pada variabel bebas. Namun jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka akan terjadi gejala mulikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi gejala mulikolinearitas.



Tabel 2 Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	30.571	21.455				
1 CR	.008	.042	.105	.192	.853	.168	5.960
DAR	-.466	.362	-.707	1.288	.239	.168	5.960

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber: Hasil Output SPSS 20)

Dari hasil Uji multikolinearitas di atas telah diperoleh nilai tolerance variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 0,168 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF pada variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 5,960 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas “biasa digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Model regresi ini yang baik adalah yang merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.



Gambar 3 Scaterplot
(Sumber: Hasil Output SPSS 20)

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang terdapat dari gambar di atas menggambarkan bahwa titik-titik menyebar dengan tidak membentuk pola dan menyebar merata. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi biasa digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji autokorelasi adalah tidak terdapat atau tidak terjadi sebuah gejala autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 3 Durbin Watson

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.545	1.58270	2.666

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

Menurut Uji Autokorelasi pada indeks di atas dapat di ketahui hasil dari *Drubin Watson* diperoleh nilai sebesar 2.666. Hasil yang didapatkan pada uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah = $du (1,6413) > dw (2.666) < 4-du (2,3587)$, “disimpulkan dari penelitian ini bahwa data penelitian menggunakan uji *Durbin Watson* yang menggunakan teori Ghozali terjadi gejala autokorelasi, yang tidak sesuai pada tabel uji *Drubin Watson*”.

Peneliti juga menggunakan “ uji *run test* selain menggunakan uji *Durbin Watson* uji autokorelasi, Uji *run test* digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat kolerasi yang tinggi. Dalam Uji *Run Test* penelitian tidak terjadi autokorelasi jika nilai signifikan residualnya $> 0,05$ ”. Berikut hasil dari Uji *Run Test* yang di teliti:

Tabel 3 Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.30896
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

Berdasarkan dari Uji *Runs Test* pada tabel diatas, “dapat diketahui dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu $0,737 > 0,05$, dapat diartikan penelitian pada uji *Run Test* ini tidak terdapat atau gejala autokorelasi maka penelitian dapat di lanjutkan”.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada Uji Regresi Linier sederhana, “biasanya digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional pada satu variabel independen dengan variabel dependen, dan pada penelitian ini terdapat tida variabel yaitu dua variabel bebas (X1 dan X2) pada variabel terikat yaitu (Y). Berikut ini hasil dari data pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*”.



Tabel 4
Regresi Linier Sederhana (CR Terhadap ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.293	3.624		.909	.390
CR	.057	.018	.750	3.208	.012

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

$$Y = 3,3293 + 0,057 CR$$

Dari rumus yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pada konstanta sebesar 3,3293 dapat diartikan jika *Current Ratio* bernilai 0, maka pada nilai *Return On Asset* akan bernilai 3,3293. Dan koefisien regresi pada *Current Ratio* sebesar 0,057 yang berarti pada kenaikan 1% pada *Current Ratio*, *Return On Asset* akan meningkat sebesar 0,057. Berikut ini hasil dari data pengaruh *Current Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) :

Tabel 5 Regresi Linier Sederhana (DAR Terhadap ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.545	5.205		6.638	0.000163
DAR	-.529	.139	-.803	-3.809	.005

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

$$Y = 34,545 + -0,529 DAR$$

Dari rumus yang tertera diatas maka disimpulkan bahwa nilai pada konstanta sebesar 34,545 dapat diartikan jika *Debt to Asset Ratio* senilai 0, maka *Return On Asset* bernilai 34,545. Dan koefisien regresi pada *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,529 yang artinya setiap kenaikan 1% pada *Debt to Asset Ratio* maka *Return On Asset* akan meningkat sebesar -0,529.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda, "biasanya di gunakan untuk mengukur kekuatan variabel dependent dengan variabel independent. Dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (multiple linier regression method) yaitu variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel *Return On Asset*".



Tabel 6 Regresi Linier Berganda

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.571	21.455		1.425	.197
1 CR	.008	.042	.105	.192	.853
DAR	-.466	.362	-.707	-1.288	.239

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

$$Y = 30,571 + 0,008 + -0,466$$

Dari rumus yang tertera diatas dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Nilai pada konstanta (a) senilai 30,571 menunjukkan bahwa ketika “*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai 0 maka nilai *Return On Asset* adalah 30,571”.
2. Nilia koefisien regresi, “variabel X1 (*Current Ratio*) bernilai tidak negtif namun positif yaitu 0,008, hal ini bisa dikatakan pada peningkatan yang terjadi dengan variabel *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatnya *Return On Asset* yaitu senilai 0,008 secara positif yang berarti *Current Ratio* berjalan searah dengan *Return On Asset*”.
3. Nilia koefisien regresi, “variabel X2 (*Debt to Asset Ratio*) yang bernilai negatif yaitu -0,466, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1 satuan, makan terjadi penurunan pada *Return On Asset* senilai -0,466 yang secara negatif *Debt to Asset Ratio* dapat di simpulkan tidak sejalan dengan *Return On Asset*”.

6. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Dalam uji ini digunakan agar peneliti mengetahui secara uji parsial pada variabel yang di teliti yaitu variabel *Current Ratio* atau CR dan *Debt to Asset Ratio* atau DAR apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhaddap variabel *Return On Asset* atau ROA. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu senilai 0,05.

Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.571	21.455		1.425	.197
1 CR	.008	.042	.105	.192	.853
DAR	-.466	.362	-.707	-1.288	.239

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

Hasil dari tabel yang sudah di uji dengan SPSS di atas, maka diketahui hasil independennya pada *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil Uji Parsial CR terhadap ROA
Nilai t tabel dengan tingkat “signifikansi 0,05 adalah $(dk) = tn - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh t tabel senilai 2,365. Nilai signifikansi (sig) variabel CR (X1) 0,853 > 0,05 dan t hitung variabel CR adalah senilai 0,192 <



ttabel 2,365 maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa H0 di terima dan Ha1 ditolak, secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan atas ROA”.

2) Hasil Uji Parsial DAR terhadap ROA

Nilai ttabel dengan tingkat “signifikansi 0,05 adalah $(dk) = tn - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh ttabel senilai 2,365. Nilai signifikansi (sig) variabel DAR (X2) 0,239 > 0,05 dan thitung variabel DAR adalah senilai -1,288. Karena nilai thitung 0,239 < ttabel 2,365 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H0 di terima dan Ha ditolak, secara parsial DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA”.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan, “biasanya digunakan untuk pengujian pada variabel CR dan DAR terhadap ROA untuk membandingkan dalam menentukan nilai pengaruh signifikansi, kriteria signifikan yang digunakan peneliti yaitu senilai 0,05 dengan cara membandingkan antara Fhitung dan Ftabel dalam ketentuan sebagai berikut”:

Tabel 9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32.065	2	16.033	6.400	.026 ^b
1 Residual	17.535	7	2.505		
Total	49.600	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

Berdasarkan dari Uji Simultan ada tabel diatas diperoleh pada nilai F_{hitung} sebesar 6,400 dengan nilai signifikansi 0,026. Sedangkan pada F_{tabel} dengan 0,05 dan $k=2$ serta $df=n-k=10-2=8$, diperoleh F_{tabel} 4,46. Dengan kondisi ini dimana F_{hitung} 6,40 > F_{tabel} 4,46 .dan nilai signifikansi 0,026 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen. Peneliti menyimpulkan dengan menguji variabel X1 dan X2 secara bersama terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu variabel *Return On Asset* PT.Gudang Garam, Tbk.

7. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien korelasi, “biasanya digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif, untuk dapat mengetahui besarnya nilai koefisien yang berkaitan dengan penelitian dapat dihitung dengan koefisien sebagai berikut”:



Tabel 10
Uji Koefisien Korelasi

Correlations		CR	DAR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.912**	.750*
	Sig. (2-tailed)		.000	.012
	N	10	10	10
DAR	Pearson Correlation	-.912**	1	-.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.750*	-.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai korelasi *Current Ratio* senilai 0.750 dapat diartikan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*. Pada nilai korelasi *Debt to Asset Ratio* terdapat nilai -0,912 dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang negative kuat terhadap *Return On Asset*.

8. Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui kesesuaian dan ketepatan pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil dari Koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.545	1.58270

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,646, maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,646 \times 100\% = 64,6\%$ atau 65 %). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel independent dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependent sebesar 64,6% atau 65% dan sisanya 35% dipengaruhi dengan variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Pembahasan Penelitian

a) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis pertama yang berdasarkan hasil penelitian diatas, “nilai t_{hitung} dari variabel CR adalah 0,192 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,365 dengan tingkat signifikan 0,853 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial pada variabel *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT.Gudang Garam, Tbk. Kemungkinan di sebabkan karena jumlah aset lancarnya lebih kecil dari jumlah utang lancar yang mengindikasikan bahwa jika *Current Ratio* (CR) semakin kecil, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini biasanya terjadi saat perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan”.

Ababila aktiva lancar atas total aktiva mengalami kenaikan maka profitabilitas ataupun resiko yang dihadapi akan mengalami penurunan begitu pula sebaliknya. Terjadinya profitabilitas itu ditimbulkan berdasarkan sedikitnya hasil aktiva lancar menggunakan aktiva tetap. “Hal ini sejalan dengan penelitian yang di teliti oleh (Innawati, 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Marbun & Mahardika (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*”.

b) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis kedua yang berdasarkan hasil penelitian diatas, “nilai t_{hitung} dari variabel DAR adalah -1,288 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,365 dengan tingkat signifikan 0,239 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DAR tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap ROA pada PT.Gudang Garam, Tbk. Hal ini kemungkinan disebabkan karena penggunaan total hutang yang besar dipakai perusahaan untuk membeli aset atau investasi sehingga perusahaan kesulitan untuk dapat mengelola aktiva secara efektif yang malah menimbulkan beban biaya (biaya bunga) yang cukup besar dan mengurangi tingkat laba”.

Penelitian ini sejalan dengan “*Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* yang dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Harjayanti & Puput (2020) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun tidak sependapat dengan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* yang dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Suhandi, G. P. (2018)”.

c) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis ketiga yang berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT.Gudang Garam Tbk. Pengujian ini dilihat pada pengujian variabel independen bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset*. Dari uji Anova didapatkan nilai F_{hitung} senilai 6.400 lebih besar dari F_{tabel} 4,46 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima”.

Dengan demikian digunakannya *Return On Asset* adalah untuk mengukur efektivitas pada seluruh operasional perusahaan dimana semakin besar rasio ini, maka akan semakin baik untuk keberlangsungan operasional perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Gudang Garam, Tbk.



E. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sebelumnya, serangkaian pengolahan data dan analisis mengenai "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* pada PT.Gudang Garam Tbk. Periode 2010-2019", maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial (uji t) penelitian ini menyimpulkan bahwa "variabel *Current Ratio* (X1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT.Gudang Garam Tbk".
2. Secara parsial (uji t) penelitian ini menyimpulkan bahwa "variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT.Gudang Garam Tbk".
3. Secara Simultan (uji F) menyimpulkan bahwa "variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT.Gudang Garam Tbk. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh sebesar 65% terhadap *Return On Asset*, sedangkan 35% variabel lain mempengaruhi nilai penelitian yang tidak diteliti".

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penelitian adalah:

1. Dalam rasio keuangan menggunakan variabel "*Current Ratio* (CR) yang terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam perusahaan, diharapkan perusahaan PT.Gudang Garam Tbk. Menjaga nilai *Current Ratio* (CR) dalam taraf yang kondusif tidak terlalu menurun dikarenakan dalam nilai *Current Ratio* (CR) yang terlalu rendah maka akan menyebabkan menurunnya asset lancar dan asset menjadi tidak produktif operasional menjadi tidak lancar".
2. Dan saat meningkatkan nilai "*Return On Asset* (ROA) perlu memperhatikan *Debt to Asset Ratio* (DAR), karena semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan maka akan menurunnya nilai *Return On Asset* (ROA) hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena beban hutang bunga ke pihak luar akan bertambah yang menyebabkan penurunan laba pada perusahaan".
3. Untuk penelitian selanjutnya, "diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan cara menambahkan variabel-variabel lain yang masih berbasis pada data laporan keuangan didasari oleh penelitian sebelumnya dan juga perlu memilih perusahaan lain untuk memperoleh hasil yang lebih valid tentang pengaruh CR dan DAR terhadap ROA".

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. (2010). "Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia".
- Andrew E, Sikula (2011). "Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Erlangga".
- Arikunto, S. (2013). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta".
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 97-111".
- Fahmi, Irham. (2017). "Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. Semarang: Universitas Diponegoro".
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.



- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). "Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN".
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). "Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada".
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). "Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56-65".
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Innawati, I. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Assets Pada Koperasi Di Kabupaten Gresik Tahun 2013-2015 (Studi Pada Koperasi Yang Melaporkan Di Diskoperindag). *Manajerial*, 5(1), 1-10".
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kamal, M. B. (2018). "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2)".
- Kasmir, (2014). "Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada".
- Kasmir. (2012). "Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo".
- Kurniawan, Albert. (2014). "Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0). Bandung: Alfabeta".
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28".
- Munawir, S. 2010. "Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty".
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Priyatno, Duwi. (2014). "SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat".
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta".
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta".
- Suhandi, G. P. (2018). "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset, Ratio (dar) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kalbe Farma, Tbk Tahun 2007-2016".
- Sutrisno.(2012). "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA".
- Syamsuddin, Lukman. (2016). "Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Cetakan ke-13, PT Rajagrafindo Persada, Depok 16956".
- Wartono, T. (2018). "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78-97".
- Wintara, I. (2020). "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)".

